

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan akan informasi keuangan dalam sebuah perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting. Informasi keuangan memberikan keputusan untuk perusahaan agar lebih dapat mengoptimalkan tindakan untuk kemajuan perusahaan, Informasi keuangan tersebut juga akan memberikan peluang perusahaan untuk mengantisipasi kerugian, oleh karena itu laporan keuangan sangat penting, karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan misalnya investor dan kreditor mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa mendatang (Suprihatmi, 2005). Dalam menilai kinerja perusahaan pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan.

Pengukuran laba bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan tetapi juga penting sebagai informasi bagi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi. Laba juga dapat menjadi cerminan kinerja suatu perusahaan, yaitu semakin tinggi laba membuktikan bahwa perusahaan tersebut mampu meminimalisir pengeluaran atau perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan usaha agar lebih efisien. Pengelolaan yang efisien tersebut, maka laba bersih yang dihasilkan juga akan lebih maksimal. Sebaliknya jika pendapatan perusahaan sewaktu-waktu menurun, tetapi pengeluaran perusahaan tiap tahunnya selalu

meningkat. Dalam kondisi dimana pendapatan perusahaan menurun dan pengeluaran perusahaan meningkat, maka perusahaan dapat mengoptimalkan dalam pencatatan laba. Besarnya laba bersih tersebut mungkin lebih rendah dari periode sebelumnya, akan tetapi laba masih dihasilkan.

Laporan keuangan akan menggambarkan kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan, sehingga pihak internal maupun eksternal dapat memanfaatkan laporan perkembangan keuangan untuk kepentingan masing-masing. Bagi pihak internal informasi keuangan diperlukan untuk mengetahui keadaan perusahaan dan membantu dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan, sedangkan bagi pihak eksternal informasi keuangan digunakan untuk menentukan posisi kedudukan perusahaan, pemberian kredit dan melakukan investasi. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi.

Salah satu yang diyakini untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mendapatkan laba atau mengalami pertumbuhan laba dapat dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menghitung pertumbuhan laba berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE). Jika rasio profitabilitas terbukti dapat digunakan untuk mengetahui pertumbuhan laba pada perusahaan, temuan dalam penelitian ini tentu menjadi pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan baik secara *real* maupun potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan. Variabel independen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba pada PT Indo Kordsa Tbk periode 2012 – 2015.

Menurut Mahmud dan Abdul Halim (2014 : 80) Rasio *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Menurut Mahmud dan Abdul Halim (2014 : 81) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih.

Besarnya minat masyarakat terhadap produk otomotif dapat dilihat dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen di setiap tahunnya, baik itu produk otomotif kendaraan jenis roda empat maupun kendaraan roda dua. Sehingga setiap perusahaan industri otomotif akan dituntut untuk meningkatkan produksinya di setiap tahun demi memenuhi permintaan konsumen, bahkan setiap perusahaan pasti telah memasang target untuk meningkatkan penjualan di setiap tahunnya. Meningkatnya penjualan di sektor industri otomotif, maka sangat berpengaruh besar terhadap industri komponen yang ada, karena industri komponen yang ada

di Indonesia saat ini sebagian besar diserap oleh produsen otomotif, sehingga industri otomotif dan komponen memiliki keterkaitan yang sangat erat.

Meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk otomotif dan komponen mengakibatkan perusahaan komponen harus meningkatkan tingkat produksinya untuk memenuhi permintaan konsumen yang semakin meningkat, kendala perusahaan komponen penyedia ban dalam kegiatan produksi adalah pada meningkatnya bahan baku produksi ban. Akan tetapi, saat ini industri otomotif dan komponen di Indonesia mengalami penurunan produksi, dikarenakan rendahnya tingkat bahan baku yang diperoleh. Industri komponen penyedia ban selama ini bergantung pada getah karet hasil dari hutan industri, sebagai bahan baku pembuatannya. Apabila, bahan baku tersebut menipis atau bahkan tidak ada, maka keberlangsungan kegiatan produksi ban akan terancam. Pasokan bahan baku getah karet akan semakin berkurang. Sehingga, pembuatan komponen otomotif yakni ban pun tidak berlangsung maksimal dan akan terhambat.

Pohon karet yang saat ini populasinya semakin terbatas disebabkan oleh banyaknya penebangan hutan secara liar. Dalam hal ini perusahaan atau industri otomotif dan komponen, produksinya akan menurun sehingga akan sulit untuk memperoleh laba. Jika perusahaan tersebut tidak memperoleh laba yang cukup besar, maka akan sulit memutar kembali aktivitas produksinya. Perusahaan harus mencari bagaimana cara untuk mendapatkan tambahan modal, agar dapat memproduksi semaksimal mungkin, modal tersebut dapat diperoleh perusahaan dari pihak eksternal yaitu dengan cara investasi dan melalui pinjaman.

1.2. Penjelasan Judul

Pengertian mengenai judul Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

A. Analisis

Adalah suatu kegiatan mengamati secara detail sesuatu hal dengan cara menguraikan komponen-komponen yang menyusunnya untuk dikajikan lebih lanjut.

B. Pertumbuhan laba

Merupakan hasil dari proses pencatatan, penggolongan dan peringkasan dari kejadian – kejadian yang berkaitan dengan keuangan. Pertumbuhan laba suatu perusahaan pada dasarnya digunakan sebagai tambahan informasi untuk mengetahui kondisi perusahaan pada periode tertentu.

C. Rasio Profitabilitas

Rasio yang bertujuan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat aset, penjualan, modal saham dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba setelah pajak yang dihasilkan terhadap penjualan perusahaan.

D. PT. Indo Kordsa Tbk

Perusahaan yang berdiri pada tanggal 8 juli 1981 dengan nama Branta mulia (BRAM), PT indo kordsa Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia ban, serat nilon, *polyester*, rayon serta benang nilon untuk ban. Sejak bulan desember 2006, perusahaan diambil alih oleh perusahaan besar yang

merupakan produsen nilon, benang *polyester* dan *cord fabric* asal turki yang bernama Kordsa Global. Perusahaan ini telah membuka cabang hingga ke-9 negara yang terbesar di 5 benua di dunia. Hingga saat ini Kordsa Global telah tersebar di Negara-negara seperti Jerman, Mesir, Amerika Serikat, Brazil, Argentina, China, Thailand termasuk salah satunya Indonesia.

E. Periode 2012 – 2015

Merupakan periode yang digunakan dalam mengambil data laporan keuangan yang telah diaudit pada penelitian ini.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan ulasan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana pertumbuhan laba PT Indo Kordsa Tbk periode 2012 – 2015 berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) ?
2. Bagaimana pertumbuhan laba PT Indo Kordsa Tbk periode 2012 – 2015 berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) ?
3. Bagaimana pertumbuhan laba PT Indo Kordsa Tbk periode 2012 – 2015 berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE)?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan laba pada PT Indo Kordsa Tbk periode 2012 – 2015 berdasarkan rasio profitabilitas yang

diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini antara lain:

A. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi penelitian yang sama serta menambah koleksi tulisan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

B. Bagi Perusahaan

Dijadikan sebagai tambahan informasi dalam mengetahui kondisi perusahaan.

C. Bagi Investor

Digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi pada PT Indo Kordsa Tbk.

D. Bagi Kreditor

Digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sebelum melakukan pinjaman.

1.6. Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian berupa laporan keuangan PT Indo Kordsa Tbk tahun 2012-2015 dan data dokumentasi yang digunakan adalah gambar perusahaan. Penelitian ini menggunakan microsoft excel untuk setiap perhitungan rasionya.

1.6.1 Sumber dan Jenis Data

Penelitian pertumbuhan laba pada PT Indo Kordsa Tbk adalah dengan mengambil data melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari data laporan keuangan perusahaan pada tahun 2012 - 2015. Dilakukan dengan cara mencatat serta mengutip buku dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.6.2 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data sebagai penunjang penulisan ini, penulis menggunakan dua metode yaitu data sekunder dan dokumentasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2012 – 2015 yang telah diaudit dan telah tersedia pada website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data selain data sekunder yang berhubungan dengan laporan keuangan yakni data-data perusahaan terkait dengan sejarah berdirinya, gambaran umum, visi-misi, struktur organisasi, dan profil usaha dari PT. Indo Kordsa Tbk.

Berikut teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yang pertama, mengumpulkan data laporan keuangan khususnya terkait dengan laba pada PT Indo Kordsa Tbk. Kedua, menyajikan hasil analisis deskriptif perhitungan laba dengan rumus *Net Profit Margin* (NPM). Ketiga, menyajikan hasil analisis deskriptif perhitungan laba dengan rumus *Return On Assets* (ROA). Keempat, menyajikan hasil analisis deskriptif perhitungan laba dengan rumus *Return on Equity* (ROE). Kelima, melakukan analisis perkembangan (*trend analys*) laba tahun 2012 – 2015 untuk hasil perhitungan laba *Net Profit Margin*

(NPM). Keenam, melakukan analisis perkembangan (*trend analys*) laba tahun 2012 – 2015 untuk hasil perhitungan laba *Return On Assets* (ROA). Ketujuh, melakukan analisis perkembangan (*trend analys*) laba tahun 2012 – 2015 untuk hasil perhitungan laba *Return on Equity* (ROE) . Kedelapan, menyimpulkan hasil pembahasan dari ketiga rasio.

1.6.3 Ruang Lingkup

Agar penulisan penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang telah direncanakan sehingga dapat mempermudah memperoleh data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

- A. Pertumbuhan laba pada penelitian ini dilihat dari laporan keuangan tahunan pada bagian laporan laba rugi dan neraca PT Indo Kordsa Tbk periode 2012 – 2015.
- B. Pertumbuhan laba dihitung berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).